PENGARUH TINGKAT PROFITABILITAS, KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Pada Periode Tahun 2013-2017)

Melisa [1], Ari Pranaditya [2]
[1] Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang
[2] Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability, investment decisions, funding decisoins and devidend policyon the value of the company in the basic indutrial and chemical sector maufacturing companies registered at IDX (Indonesia Stock Exchange) in the period of 2013-2017.

This study includes quantitative research data used is the company's manufacturing and chemical industry sector companies are listed on the Indonesia Stock Exchange in the period of 2013-2017 which earned 30 samples of the company in the period of time nd year by 136 units of the company's subtitors of the basic and chemical industrial sample is selected by using purposive method aside data is analyzed using multiple regression analysis model with SPSS 24 application.

The results showed that profitability, investment decisions and dividen policy simultaneously had a positive effect on firm value. Partially profitability, investment decisions, and dividend policies that have a significant effect on the company and funding arragements are not significant to the value of the company.

Word of Credit : Profitability, Investment Decision, Funding Decision, Deviden Policy, Value Company

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan untuk mengukur tingkat profitability keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2013 -2017

Penelitian ini merupakan penelitian data kuantitatif pada perusahaan manufaktur sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2013 - 2017 dengan 30 perusahaan sebagai sampel dari 136 perusahaan dengan menggunakan pemilihan purposive method dan pengolahan data menggunakan model analisa regresi berganda dengan aplikasi SPSS 24.

Hasil penelitian akan menunjukkan bahwa tingkat profitability keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden secara simultan akan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Secara terpisah tingkat profitability keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Kata kunci: tingkat profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden, nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Telah banyak perusahaan-perusahaan yang berdiri di Indonesia. Perusahaan sebagai suatu entitas ekonomi lazimnya memiliki tujuan, baik tujuan jangka panjang maupun jangka pendek. Dalam jangka pendek perusahaan bertujuan untuk memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada, sementara dalam jangka panjang tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan (Ikbal et al, 2011).

Nilai perusahaan sangat penting. (Hendra gunawan et al ,2015) mengatakan bahwa nilai dapat dianggap sebagai keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan. Nilai tersebut juga mencerminkan respon pasar terhadap perusahaan. Teori pemangku kepentingan menjelaskan bahwa kenaikan nilai perusahaan dapat diukur dengan harga saham yang menunjukkan kekayaan pemegang saham.

. Semakin tinggi PBV berarti pasar percaya akan prospek perusahaan (Kustini, 2013), (Dan menurut Hidayati 2010) semakin tinggi rasio PBV dapat diartikan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) *ratio*. *Price to book value* (PBV) ratio adalah rasio yang digunakan untuk menentukan nilai perusahaan dan mengambil keputusan investasi dengan cara membandingkan harga pasar per saham dengan nilai buku per lembar saham.

Semakin tinggi PBV berarti pasar percaya akan prospek perusahaan (Kustini, 2013), (Dan menurut Hidayati 2010) semakin tinggi rasio PBV dapat diartikan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas.

Menurut (Clementin dan Priyadi,2016) *profitabilitas* menunjukkan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan kegiatan operasionalnya.

Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE). ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham yaitu untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukanoleh pihak manajemen perusahaan (Kustini, 2013). *Profitabilitas* merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan (Pretonila dan mukhlasin, 2003).

Profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan (Pretonila dan mukhlasin, 2003). *Profitabilitas* merupakan salah satu faktor yang menunjukkan kinerja perusahaan. *Profitabilitas* dapat menunjukkan hasil yang telah dicapai perusahaan yaitu seberapa besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Tingkat laba yang dihasilkan perusahaan merupakan salah satu faktor yang digunakan investor untuk melihat keadaan perusahaan di masa mendatang.

Menurut Pujiati dan Widanar (2009) keputusan investasi menyangkut tindakan mengeluarkan dana saat sekarang sehingga diharapkan mendapatkan arus kas di masa yang akan datang dengan jumlah yang lebih besar dari dana yang dikeluarkan pada saat sekarang sehingga harapan perusahaan untuk selalu berkembang akan semakin terencana.

Jika perusahaan mampu menciptakan keputusan investasi yang

tepat maka aset perusahaan akan menghasilkan kinerja yang optimal sehingga memberikansinyal positif bagi investor yang nantinya akan meningkatkan harga saham dan menaikkan nilai perusahaan (Prasetyo, 2011).

Keputusan pendanaan juga dapat mengoptimalkan nilai perusahaan. Keputusan pendanaan berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam mencari dana untuk membiayai investasi dan menentukan komposisi sumber pendanaan (Kumar et al, 2012).

Menurut Nur (2010) keputusan pendanaan menyangkut tentang bagaimana memperoleh dana untuk membiayai investasi yang efisien, bagaimana menentukan komposisi sumber dana optimal bagi perusahaan dan bagaimana komposisi optimal itu harus dipertahankan serta apakah perusahan sebaiknya menggunakan modal asing atau modal sendiri. Keputusanpendanaan dalam penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dimana rasio ini menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dan melalui ekuitas.

Kebijakan lain yang harus diperhatikan dalam mengoptimalkan nilai perusahaan adalah kebijakan dividen dimana para investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen maupun capital gain, sedangkan perusahan mengharapkan pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sekaligus memberikan kesejahteraan kepada para pemegang sahamnya, sehingga kebijakan dividen penting untuk memenuhi harapan pemegang saham terhadap dividen dengan tidak menghambat pertumbuhan perusahaan di sisi lain (Afzal dan Rohman, 2012).

TELAAH PUSTAKA

Teori Signaling

Dalam teori *signalling* dijelaskan tentang hubungan antara pengeluaran investasi dan juga nilai perusahaan, dimana pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga sebagai indikator nilai perusahaan (Hasnawati, 2005).

Definisi Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan ditentukan oleh profitabilitas perusahaan, menurut Husnan (2001) profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan perusahaan

Peningkatan nilai perusahaan dapat tercapai apabila ada kerja sama antara manajemen perusahaan dengan pihak lain yang meliputi sharehoder maupun stakeholder dalam membuat keputusankeputusan keuangan dengan tujuan memaksimumkan modal kerja yang dimiliki (Sukirni, 2012).

Perusahaan harus memaksimalkan nilai perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Nilai sebuah perusahaan adalah tentang persepsi investor terkait dengan tingkat keberhasilan perusahaan yang dilihat dari harga saham (Ulum, 2015). Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya pada kinerja perusahaan dan prospek

perusahaan di masa depan (Safitri et al, 2014).

Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan

Faktor yang berpengaruh sangat penting dalam keputusan nilai perusahaan antara lain:

Profitabilitas

Penelitian sebelumnya tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh Abdilah (2013), Martikarini (2012), dan Herawati (2013). Abdilah (2013) dan Martikarini (2012) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Abdilah (2013) menemukan bahwa (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV). *Profit* yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik sehingga dapat mempengaruhi investor untuk meningkatkan permintaan saham. Oleh karena itu, permintaan saham yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian Martikarini (2012) mengukur profitabilitas dengan ROE dan hasilnya menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV..

Namun, Herawati (2013) menemukan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan oleh peningkatan profitabilitas perusahaan akan menjadikan laba per lembar saham perusahaan meningkat, tetapi dengan peningkatan profitabilitas belum tentu harga saham perusahaan itu meningkat sehingga apabila laba per lembar saham meningkat tetapi harga saham tidak meningkat, maka hal tersebut akan membuat nilai perusahaan menjadi turun..

Keputusan investasi

Keputusan investasi adalah keputusan mengenai penanaman modal dimasa sekarang untuk mendapatkan hasil atau keuntungan di masa yang akan datang (Setiani, 2007).

Keputusan investasi adalah penanaman modal dengan harapan akan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang (Jogiyanto, 2010).

Tujuan dilakukan investasi adalah mendapatkan laba yang besar dengan risiko yang dapat dikelola dengan harapan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan (Afzal dan Abdul, 2012).

Dasar Keputusan Investasi

Dasar keputusan investasi terdiri dari tingkat return yang diharapkan, tingkat risiko, serta hubungan antara return dan risiko (Tandelilin, 2001). Berikut ini akan dibahas masing- masing dasar keputusan investasi, yaitu :

- Return.

Risiko biasa diartikan sebagai kemungkinan return aktual yang berbeda return yang diharapkan

Return.

Return adalah alasan utama orang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan

- Hubungan tingkat risiko dan return yang diharapkan.

Hubungan antara risiko dan return yang diharapkan merupakan hubungan searah dan linier. Atinya semakin besar risiko suatu asset, semakin besar pula return yang diharapkan atas asset tersebut, demikian sebaliknya

Keputusan pendanaan

Keputusan pendanaan berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam

mencari dana untuk membiayai investasi dan menentukan komposisi sumber pendanaan (Kumar et al, 2012). Pendanaan perusahaan dapat dikelompokkan berdasarkan sumber dananya yaitu pendanaan internal dan pendanaan eksternal.

Efni, et al. (2012), menyatakan bahwa pendanaan internal merupakan pendanaan yang berasal dari dalam perusahaan berupa laba ditahan sedangkan pendanaan eksternal yaitu pendanaan utang, ekuitas, dan *hybrid securities*.

Kebijakan Dividen

Kebijakan deviden juga bisa dikaitkan dengan nilai perusahaan. Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang (Tampubolon, 2004).

Kebijakan deviden yaitu menentukan seberapa besar atau proporsi laba yang akan dibagikan sebagai dividen (Anindhita, 2010). Dalam mendesain mengimplementasikan kebijakan tersebut, terdapat *trade off* yang harus diperhatikan. Ada beberapa teori kebijakan deviden, diantaranya :

1. Teori *Divident Irrelevan*
2. Teori *Bird in the Hand*
3. Teori *Information Content of Dividend*
4. Teori *Clientele effect*
5. *Signaling* Hipotesis
6. *Tax-Effect* Hipotesis

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, penelitian ini memiliki beberapa hipotesis atau dugaan sementara yang akan di uji dan diteliti, antara lain sebagai berikut:

Hubungan Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

Semakin baik pertumbuhan profitabilitas berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik juga, artinya semakin baik pula nilai perusahaan di mata investor. Apabila laba yang dihasilkan perusahaan meningkat, maka harga saham perusahaan juga ikut meningkat. Harga saham ini merupakan cerminan dari nilai perusahaan, maka harga saham yang meningkat akan menunjukkan kenaikan nilai perusahaan.

Penelitian Martikarini (2012) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan keuntungan yang tinggi akan memberikan suatu prospek perusahaan yang baik sehingga dapat merespon investor untuk meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan meningkat.

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hubungan Keputusan investasi dan Nilai perusahan

Hasnawati (2005) menemukan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sebesar 12,25% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil penelitian dari Wijaya dan Bandi (2010) juga menyatakan hal yang serupa yaitu kebijakan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Wahyudi, (2006) menemukan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Wijaya, (2010) menemukan bahwa keputusan investasi berpengaruh pada nilai perusahaan.

Apabila PER semakin tinggi maka akan membuat nilai perusahaan akan naik di hadapan para investor karena PER yang tinggi akan memberikan pandangan bahwa

perusahaan dalam keadaan sehat dan menunjukkan pertumbuhan perusahaan.

H2 : Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hubungan Keputusan pendanaan dengan nilai perusahaan

Wijaya dan Bandi (2010) melakukan penelitian dalam kaitannya dengan relevansi keputusan pendanaan, menemukan bahwa terdapat kenaikan abnormal return sehari sebelum dan sesudah peningkatan proporsi hutang, sebaliknya terdapat penurunan abnormal returns pada saat penurunan proporsi hutang.

Keputusan pendanaan merupakan keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan Hanaswati,(2005). Keputusan pendanaan diproksikan melalui *debt to equity ratio* (DER). Debt to equity ratio (DER) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas (Brigham dan Houston, 2001).

Sujoko (2007) menemukan bahwa investasi yang dihasilkan dari *leverage* memiliki informasi yang positif tentang perusahaan dimasa yang akan datang, selanjutnya berdampak positif bagi nilai perusahaan.

Wahyudi (2006) menemukan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan hasil penelitian Wijaya(2010) juga menemukan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H3:Keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh kebijakan dividen dengan nilai perusahaan

Kebijakan dividen yaitu menentukan seberapa besar atau proporsi laba yang akan dibagikan sebagai dividen, Anindita (2010). Kebijakan dividen diproksikan memakai *Dividend Payout Ratio* (DPR). Menurut , Faisal (2008) DPR menjelaskan berapa besar porsi dividen dari *net income* perusahaan .

Wijaya, (2010) menemukan bahwa investasi yang dihasilkan dari kebijakan dividen memiliki informasi yang positif tentang perusahaan di masa mendatang, selanjutnya berdampak positif bagi nilai perusahaan.

Wahyudi, (2006) menemukan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Wijaya, (2010) menemukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan .

Apabila DPR semakin tinggi maka nilai perusahaan akan semakin tinggi pula dihadapkan para investor karena DPR yang tinggi menunjukkan tingkat pembagian dividen yang menjanjikan .

H4 : Kebijakan Deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut atau sifat dari objek yang menpunyai sifat antara yang satu dengan yang lain, (Sugiyono, 2010).

Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen adalah variabel yang mempunyai atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen, (Sugiyono, 2010).

Variabel bebas (Independen) dalam penelitian ini adalah Tingkat Profitabilitas (X1), Keputusan Investasi (X2), Keputusan Pendanaan (X3, Kebijakan Dividen (X4).

Variabel Terikat (Dependen)

Variabel Independen adalah suatu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Independen), (Sugiyono, 2010). Variabel terikat (Dependen) dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (Y1).

Definisi Operasional variabel

Sesuai dengan rumusan masalah untuk melihat pengaruh tingkat profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Maka variabel operasionalnya yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan lima variabel yang terdiri atas empat variabel independen dan satu variabel dependen, yaitu Tingkat Profitabilitas (X1), Keputusan Investasi (X2), Keputusan Pendanaan (X3, Kebijakan Dividen (X4) dan Nilai Perusahaan (Y1). Berikut definisi variabel dalam penelitian ini adalah :

Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini , variabel dependen yang akan digunakan adalah nilai perusahaan (*value of the firm*). Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Bandi (2010), nilai perusahaan dapat dilihat dari perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku perlembar saham. Nilai perusahaan dalam penelitian ini dikonfirmasikan melalui *Price Book Value* (PBV). PBV mengukur nilai yang diberikan pasar kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh. (Brigham dan Houston, 2001).

$$\textbf{Price Book Value :} \quad \frac{\textbf{Harga Saham}}{\textbf{Book Value}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan ROE.

$$\textbf{ROE} = \frac{\textbf{Income Per After Tax}}{\textbf{Total Equity}}$$

Keputusan Investasi

Keputusan investasi didefinisikan sebagai kombinasi antara aktiva yang dimiliki (*assets in place*) dengan pilihan investasi dimasa yang akan datang dengan *net present value positif*. IOS tidak dapat diobeservasi secara langsung, sehingga dalam perhitungannya menggunakan proksi (Kallapur dan Trombley, 1999). Proksi IOS dalam penelitian ini adalah CPA/BVA atau *Ratio Capital Expenditure to Book Value of Asset*. Menurut temuan dari penelitian Hasnawati (2005) proksi IOS berbasis investasi menunjukkan tingkat aktivitas yang tinggi.

$$\textbf{CPA / BVA :} \quad \frac{\textbf{PertumbuhanAktiva}}{\textbf{Total Aktiva}}$$

Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan didefinisikan sebagai keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan (Hasnawati, 2005). Keputusan pendanaan dalam penelitian ini

dikonfirmasikan melalui *Debt to Equity Ratio* (DER).

$$\textbf{Debt to Equity Ratio} : \frac{\textbf{Total Hutang}}{\textbf{Total Ekuitas}}$$

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen daripada ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan (Brigham dan Houston, 2001). Kebijakan dividen dalam penelitian ini dalam bentuk *Dividend Payout Ratio* (DPR).

$$\textbf{Deviden Payout Ratio} : \frac{\textbf{Deviden Per Share}}{\textbf{earning Per Share}}$$

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah kumpulan semua anggota dari objek yang diteliti (Algifari, 2003).Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di IDX periode 2013-2017. Populasi sejumlah 59 perusahaan dari berbagai perusahaan dalam sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI yang mempublikasikan laporan keuangan setiap tahun. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan industi pengolahan yang mengolah bahan baku mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Perusahaan manufaktur dibagi atas beberapa sektor yaitu :

(1) industri dasar dan kimia yang terbagi atas beberapa sub sektor :
a. sub sektor semen
b. sub sektor keramik, porcelen, dan kaca
c. sub sektor logam dan sejenisnya
d. sub sektor kimia
e. sub sektor plastik dan kemasan
f. sub sektor pakan ternak
g. sub sektor kayu dan pengolahannya
h. sub sektor pulp dan kertas

Sampel

Sampel adalah kumpulan sebagian anggota dari objek yang diteliti (Algifari, 2003) Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purpossive sampling* secara random, yang merupakan metode pemilihan sampling yang didasarkan pada beberapa kriteria –kriteria tertentu. Pemilihan Sampel terdiri dari 20 perusahaan selama periode 5 tahun yaitu 2013-2017. Adapun kriteria – kriteria tersebut adalah:

1.Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut dari tahun 2013-2017.

2.Perusahaan manufaktur yang memiliki laba positif selama periode 2013- 2017

3.Perusahaan manufaktur yang membagikan dividen kas selama periode penelitian selama tahun 2013-2017

4.Tersedia laporan keuangan perusahaan manufaktur secara lengkap selama tahun 2013-2017, baik secara fisik maupun melalui website

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan dan annual report yang dipublikasikan tahunan oleh IDX dari tahun 2013-2017. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang bersifat tidak langsung memberi data kepada peneliti. Alasan penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data ini bersifat publikatif dapat diperoleh di IDX. Data sekunder ini berupa laporan keuangan dari seluruh perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang

mempublikasikan laporan keuangannya setiap tahunnya selama 5 tahun.

Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan dalam penelitian ini seluruhnya adalah data sekunder, yaitu data yang tidak didapat langsung dari perusahaan tetapi diperoleh dalam bentuk data yang telah dikumpulkan, diolah dan dipublikasikan oleh pihak lain yaitu Bursa Efek Indonesia berupa data melalui internet (www.idx.co.id).

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan untuk pembuatan skripsi ini adalah:

1. Dokumentasi penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan literature yang ada hubungannya dengan pembuatan skripsi dengan tujuan untuk mendapatkan landasan teori dan teknik analisa dalam memecahkan masalah.
2. Pengumpulan data laporan keuangan dan annual report perusahaan go public yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013-2017. Metode pengumpulan data ini dengan cara dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh informasi dan menyalin sumber data di berbagai dokumentasi yang terkait dengan penelitian ini di IDX.

Uji Kelayakan Model

Koefisien Determinasi (R2)

Koefiisen determinasi R2 bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Dilakukan untuk menguji pengaruh variable independen, yaitu profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Semakin tinggi nilaipun akan tinggi (Clementine dan Priyadi, 2016).

Uji t (Uji Signifikan Parameter Individual)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Uji F Regresi

Digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel independen yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap variabel dependennya yaitu nilai perusahaan

HASIL PENELITIAN (ANALISIS DATA) DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017. Sample terdiri atas 30 perusahaan di seluruh sektor industri dasar dan kimia selama periode waktu 5 tahun. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu populasi yang dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu

Pengujian Model Penelitian

a.Analisis regresi Linier Berganda

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,356	,178		2,003	,047
	Profitabilitas	,327	,051	,019	,525	,002
	keputusan investasi	,305	,029	,006	,186	,003
	keputusan pendanaan	,349	,062	,027	,789	,002
	keputusan dividen	,978	,039	,917	25,225	,000

a. Dependent Variable: nilai perushaan

Sumber : Data Sekunder Diolah (2019)

b. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,919[a]	,845	,841	,696425

a. Predictors: (Constant), keputusan dividen, keputusan investasi, keputusan pendanaan, profitabilitas

Sumber: Data Sekunder Diolah, (2019)

c. Uji Statistik F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	347,396	4	86,849	179,067	,000[a]
	Residual	63.536	131	,485		
	Total	410,932	135			

Predictors: (Constant), Keb.Dividen, Kep.Pendanaan, Kep.Investasi, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai.Perusahaan

Sumber : Data Sekunder Diolah, (2019)

Pengujian Hipotesis
Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,356	,178		2,003	,047
	Profitabilitas	,327	,051	,019	,525	,002
	keputusan investasi	,305	,029	,006	,186	,003
	keputusan pendanaan	,349	,062	,027	,789	,002
	keputusan dividen	,978	,039	,917	25,225	,000

a.Dependent Variabel : Nilai Perusahaan

Sumber : Data Sekunder Diolah, (2019)

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada variabel Profitabilitas diperoleh nilai signifikan sebesar 0.002 < 0.05. Ini berarti variabel Profitabilitas secara statistik berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Pada variabel Kep.Investasi diperoleh nilai signifikan sebesar 0.003 < 0.05. Ini berarti variabel Kep.Investasi secara statistik berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Pada variabel Kep.Pendanaan diperoleh nilai signifikan sebesar 0.002 < 0.05. Ini berarti variabel Kep.Pendanaan secara statistik berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
4. Pada variabel Kep.Dividen diperoleh nilai signifikan sebesar 0.000 < 0.05. Ini berarti variabel Kep.Dividen

secara statistik berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam studistudi berikutnya. Keterbatasanketerbasan studi ini yaitu :

a. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya dibatasi pada 4 variabel penelitian.

Saran Penelitian

a. Dari keterbatasanketerbatasan studi ini, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah menambahkan variabelvariabel lain selain yang digunakan dalam penelitian ini.
b. Periode dan obyek penelitian ini diharapkan dapat diperluas sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih bagus.

DAFTAR PUSTAKA

Anindita, Galih, 2010, "Analisis Reaksi Pasar atas Pengumuman Dividen Sebelum dan Sesudah *ex. Diividen Date* (Studi Kasus pada Kelompok Cash Dividen Final Naik & Turun padaPerusahaan- Perusahaan yang Terdaftar di BEJ Tahun 2004-2006)", Skripsi Strata 1, Universitas Diponegoro, dipublikasikan.

M., Sutrisno, dan A. Djamhuri. (2011). Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Utang dan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening. Kumpulan Makalah, Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XIV, Aceh, 21-22 Juli, hal 1-36.

Hendragunawan, H., Alamzah, N., & Sanusi, A. (2015). Financial Decision, Innovation, Profitability and Company Value: Study on Manufacturing Company Listed in Indonesian Stock Exchange, Information Management and Business Review, 7(2), 72-78, April 2015 (ISSN 2220-3796).

Andinata, W. (2010). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang

Kustini, Indah Adi. (2013). Pengaruh Proftabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2012. Skripsi.Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta

Kasmir. 2015. Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.

Prasetyo, Aries Heru. (2011). Valuasi Perusahaan. Jakarta: PPM

Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. (2011). Dasar-dasar Manjemen Keuan

Kumar, S., Anjum, B., and Nayyar, S. (2012). Financing Decisions : Studi of Pharmaceutical Companies of India. International Journal of Marketing, Financial Services & Management Research, 1(1), pp : 14-28.

Wijaya I.r.p.Bandi dan Wibawa.A. (2010). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi XI 11 Purwokerto.

Afzal, Arie dan Abdul Rohman. (2012). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. Diponegoro Journal of Accounting, Vol.1, No.2, Hal.09.

Sartono, Agus. (2001). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPEF-Yogyakarta

Sholichah, Wulan Aminatus. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi vol.4.No.10

Ulum, Achmad Saiful. (2015). The Influence Of Profitability And Capital Structure On Firm Value (Study on Manufacturing Industries Listed at Indonesia Stock Exchange for Periods 2008-2012). Media Mahardhika Vol. 14 No. 1 September.

Safitri, Okyana Nur; Handayani, Siti Ragil; Nuzula, Nila Firdausi. (2014). The Influence of Capital Structure and Profitability on Firm Value (A Study in Retail Companies Listed in Indonesia Stock Exchange 2010-2013 period). Jurnal Administrasi Bisnis vol.13.No.2 Agustus 2014.

Susanti, Rika. 2010. Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi Tidak Dipublikasi. Universitas Diponegoro. Semarang

Tandelilin, Eduarus. 2005. Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. Edisi Pertama. Jogjakarta: Badan Penerbit Universitas Gadjah Mada.

Nur, A. N. (2010). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Keputusan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Jakarta). Jurnal Aplikasi Manajemen, Vol. 8, No. 1 (Februari), Hal. 296-305.

Hermuningsih, Sri. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia. Jurnal, Universitas Sarjanawiyata, Taman Siswa Yogyakarta

Efni, Yulia.,Djumilah Hadiwidjojo., Ubud Salim, dan Mintarti Rahayu. (2012). Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden: Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada sektor properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Aplikasi Manajemen. Vol. 10. No. 1.

Rakhimsyah, Leli Amnah., dan Gunawan, Barbara (2011). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Investasi Vol. 7, No.1, 2011

Priya, Vidhya dan Mohanasundari, M.(2016). Dividend Policy and Its Impact on Firm Value: A Review of Theories and Empirical Evidence. Journal of Management Sciences and Technology, Juni 2016

David, Fred R. (2007). Strategic Management. Concepts and Cases. New Jersey : Pearson Education Inc..

Hasnawati, Sri. (2005). Dampak Set peluang Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta. JAAI, Vol. 9, No. 2 (Desember), Hal. 117126.

Abdilah, Adianto. (2013). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen,

Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2009-2012. Skripsi. Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

Martikarini, Nanik. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan hutang, dan dividen terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011. Skripsi. Universitas Gunadarma

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Alfabeta : Bandung.

Sadana, I Made. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktir. Erlangga : Jakarta

Wijaya, L.R.P, Bandi & A. Wibawa, 2010. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan" , *Makalah Simposium Nasional Akuntansi*, XII. Purwokerto.